



Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembelajaran IPAS pada SD Negeri Krajan 2

Anisa Renis Widya Putri ✉, Universitas PGRI Madiun

Dwi Nila Andriani, Universitas PGRI Madiun

Karunia Atik Nurba'in, SD Negeri Krajan 2

✉ anisarenis1711@gmail.com

Abstrak: Pendidikan adalah upaya penting untuk secara aktif belajar dan mengembangkan potensi melalui proses pengajaran dan pembelajaran, metode, dan pendekatan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia harus berfokus pada keterampilan literasi yang dimana dikategorikan kurang karena pengaruhnya pada era teknologi sehingga untuk social yang mengkhawatirkan. Literasi adalah kemampuan untuk memahami informasi selama proses belajar, serta kemampuan untuk mempelajari dan mengerti informasi untuk pertumbuhan pribadi. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji lebih mendalam mengenai program kampus mengajar dan implementasinya di lembaga pendidikan yang dimana peran mahasiswa sangatlah penting. Metode penelitian yang digunakan adalah *review literatur* atau desain studi, yang melibatkan berbagai sumber seperti buku, artikel, dan makalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program Kampus Merdeka Mengajar berpengaruh pada kualitas pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan budaya literasi semua mata pelajaran terkhususnya pada penelitian ini yaitu pembelajaran IPAS pada SD Negeri Krajan 2.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Pembelajaran IPAS



PENDAHULUAN

Menurut UUD Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan alat untuk mewujudkan pembelajaran aktif dengan mengali dan mengembangkan potensi melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesenjangan antar daerah, kualitas guru, dan ketidakmerataan fasilitas belajar. (Anisa & Ipungkarti, 2021) mengungkapkan bahwa pendidikan di Indonesia minim akan budaya literasi karena munculnya banyak pengaruh di era teknologi dan berdampak pada kondisi pemikirannya dalam hal bersosialisasi. Dimana literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Kemampuan Literasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi era global untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi. (Yuliati, 2017). Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi.(Fidiawati et al., n.d.). Untuk itu, literasi sendiri sangat diperlukan, dimulai dengan pendidikan yang mendasar, tepat di tahun 2021 kebijakan menteri pendidikan untuk menciptakan suatu program yaitu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Kampus Mengajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dimana mahasiswa memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan Indonesia. Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan menjadi mitra guru dalam melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan melaksanakan program ini, Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi interpersonal).

Programnya Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk membantu siswa dalam satu lingkungan belajar yang komprehensif (SD, SMP, atau SMA / SMK). Seperti yang diketahui, kemampuan siswa Indonesia untuk membaca dan menulis telah menurun dalam beberapa tahun terakhir. Pandemi yang sedang berlangsung telah membuat lebih sulit untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung siswa Indonesia. Sebagai hasilnya, Indonesia membutuhkan Mahasiswa untuk berfungsi sebagai mentor untuk mendukung inovasi dalam pendidikan, mengembangkan rencana strategis, dan menciptakan model pengajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif. Program ini memberi siswa kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka. Mahasiswa juga berharap memiliki ruang untuk pertumbuhan pribadi, baik melalui keras atau lembut keterampilan. Selain itu, mahasiswa diharapkan berfungsi sebagai inspirasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca mereka.

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas, yakni menjadi mitra guru dan sekolah di 14.000 lebih yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk bersama-sama

mengembangkan metode pembelajaran terbaik. Pada program Kampus Mengajar ini telah menempuh pada angkatan 7 ditahun 2024 ini sebagai wujud kontribusi belajar sambil berdampak untuk menjadikan profil pembelajar pancasila sebagai model profil ideal siswa Indonesia.

Pada penugasan yang terletak di SD Negeri Krajan 2 pembiasaan P5 dan budaya membaca 15 menit sebelum pelajaran sudah berjalan sebagaimana mestinya akan tetapi masih ada kendala atas kerutinannya yang kurang baik serta banyak para siswa yang belum bisa membaca. Selain itu, SDN Krajan 02 terdapat siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda – beda, ada beberapa orang tuanya pedagang, broken home, bekerja di luar negeri, sehingga dari mereka sedikit banyaknya tumbuh dengan kasih sayang diusia mereka yang membutuhkan rasa kasih dan sayang. Akan tetapi ada juga yang di lingkungan yang membuat mereka nyaman walaupun dengan latar belakan yang berbeda beda mereka tetap menjaga toleransi baik suku, ras dan agama.

IPAS membantu peneliti dalam mengembangkan pemahamannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitar.. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik. Dimana pada penempatan SD Negeri Krajan 2 ini merupakan banyak yang melatar belakang peserta didik yang mengakibatkan kurangnya Literasi karena latar belakang yang berbeda – beda dengan itu penulis mengakat artikel ini dengan judul “ Implemetasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembelajaran IPAS pada SD Negeri Krajan 2” yang bertujuan untuk meningkatkan dan memecahkan permasalahan yang ada pada sekolah penugasan. Selain itu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar, menganalisis partisipasi siswa sebagai alat guru dalam meningkatkan prestasi siswa, dan mengidentifikasi kelemahan program.

METODE

Metode yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu metode *literatur review* atau studi kepustakaan merupakan metode yang ditempuh peneliti dengan melakukan kajian dari berbagai sumber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yakni sebuah metodologi penelitian, riset, atau pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian terkait dengan topik tertentu (Triandini et al. 2019). Bahan bacaan berupa, artikel, jurnal hasil penelitian, publikiasi tesis dan buku-buku terkait dengan materi penelitian. Dari hasil bacaan berupa teori, temuan dan hasil penelitian maka peneliti memperoleh landasan dalam penyusunan hasil penelitian dalam hal ini Implemetasi program kampus mengajar untuk meningkatkan literasi dalam pembelajaran IPAS.

HASIL PENELITIAN

Dalam rangka membantu mahasiswa menyiapkan untuk beradaptasi dengan perubahan di bidang sosial, agama, profesional, dan teknologi, kompetensi siswa harus dikembangkan untuk menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. *Link and match* tidak hanya berkaitan dengan dunia bisnis dan profesional, tetapi juga dengan era yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan prosedur pengajaran inovatif sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang memenuhi kebutuhan mereka dalam hal

kinerja sekolah, pemahaman, dan perilaku dengan cara yang efisien dan selalu relevan. Selain itu, untuk peserta didik sekolah dasar diusahakan untuk mempunyai *skill* literasi maupun numerasi yang baik sebagai dasar kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup

Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut salah satunya yaitu program Kampus Mengajar. Manfaat Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih studi yang ambil, dan Kampus Merdeka memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendalami studi yang mahasiswa ambil, membantu dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan berbagai keterampilan lunak, keterampilan keras, dan pengetahuan sepanjang kurikulum. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh membuat mahasiswa lebih matang dan melengkapi mereka dengan pola pikir yang fleksibel untuk masa depan. Tidak hanya itu tentunya akan berdampak pada sekolah penugasan dan pendidikan di Indonesia. Hal ini tersajikan dalam beberapa hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Khusnul, Alfian, dan Sri (2021) tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi Program Kampus Mengajar di sekolah sasaran dengan mengacu pada teori implementasi David C. Korten dan keterkaitannya dengan kegiatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi di sekolah sasaran yaitu Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kampus pendidikan di SDS Nurani berhasil. Item ini diperiksa kesesuaian antara program dengan target, kesesuaian antara program dengan pelaksana, dan kesesuaian antara pelaksana dengan sasaran yang benar. Kegiatan membaca dan menulis yang dilakukan oleh siswa akan membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis. Pada bidang numerasi siswa mempelajari berbagai bentuk perhitungan matematis dan cara penyelesaiannya. Adaptasi teknologi yang dilakukan siswa SDS Nurani bertujuan agar guru dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan menggunakan berbagai aplikasi online untuk pembelajaran. Terkait pengelolaan, siswa akan membantu guru merevisi tugas dan ujian siswa, mengawasi ujian kelas 6, dan membantu pengisian laporan elektronik.

Berdasarkan data hasil penelitian Annisa, Ayi dan Helmi (2023) Data yang diperoleh peneliti didapatkan dengan menggunakan program apa saja yang akan dirumuskan oleh mahasiswa yang terkait dengan perancangan, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam proses peningkatan di SD IT Al-Maqom dan kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data informan dan juga sumber data sekunder, menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian, yaitu peranan mahasiswa sangatlah berperan penting yaitu dengan menyiapkan program, membimbing, serta melatih siswa dalam meningkatkan literasi di sekolah maupun diluar sekolah.. Dari penelitian tersebut juga dapat ditarik kesimpulan bahwa program yang telah dirancang oleh mahasiswa kampus mengajar di SD IT Al-Maqom telah berjalan dengan semestinya sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan data hasil penelitian (Sobur & Fatonah, 2023) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. melalui implementasi program dan kegiatan mahasiswa dalam program kampus mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif, penulis Menggunakan teknik pendokumentasian kegiatan dan memvalidasinya terhadap beberapa referensi, hasil dari kegiatan kampus mengajar ini menunjukkan bahwa ada dampak positif bagi siswa maupun sekolah dalam segi peningkatan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi. Hasil dicapai ketika siswa, guru, dan sekolah mengalami perubahan dan dampak positif yaitu

meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa, serta meningkatkan keterampilan berhitung seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan. peneliti memastikan siswa nyaman belajar dengan fasilitas ruang baca kami, menyediakan media pembelajaran, dan membantu adaptasi teknologi dan operasional sekolah. Seluruh siswa tampak bersemangat mengikuti kegiatan ini. Hal ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Dari hasil penelitian (Kurniasari et al., 2023) Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi program Kampus Mengajar di SDN No. 40 Hulonthalangi, Gorontalo melalui program pendampingan peningkatan literasi numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi, berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif kepada seluruh elemen yang terlibat, khususnya di sekitar lingkungan sekolah.

Dari penelitian Waluyati, Dkk. (2023) Hasil penerapan metode tadabbur alam pada pembelajaran IPS ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengenal alam sekitarnya sebagai sumber pembelajaran yang sangat bermakna, aktif dan sangat termotivasi dalam proses pembelajaran di luar kelas, pemahaman materi pembelajaran mudah dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini para siswa mendapatkan suasana belajar baru, kemampuan mengamati alam sekitar, mengetahui tentang manfaat alam sekitar, memahami interaksi manusia dan lingkungan alam, mengagumi ciptaan Tuhan serta menambah wawasan siswa dalam hal keanekaragaman alam sekitar dan penambahan kosa kata Bahasa Indonesia. Metode Tadabbur Alam ini hendaknya dapat terus dilaksanakan oleh pihak sekolah dan guru khususnya pada pembelajaran IPS Terpadu untuk mengembangkan daya analisis kontekstual peserta didik terhadap kebermaknaan materi dalam keseharian hidupnya dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial serta sebagai wahana dalam mendukung pembangunan pendidikan di Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan beberapa artikel dan jurnal di atas, bisa diperoleh kesimpulan bahwa dengan adanya program Kampus Merdeka, akan meningkatkan budaya literasi maupun numerasi, kreatifitas, terhadap pengenalan ataupun pembelajaran anak terhadap lingkungan. Dari analisis dari pengumpulan data pelaksanaan program Kampus Mengajar signifikan rata-rata mampu meningkatkan budaya literasi semua mata pelajaran terkhususnya pada penelitian ini yaitu pembelajaran IPAS. Proses belajar aktif siswa sekolah menengah didorong oleh teori belajar kolaboratif dan siswa terlibat. Belajar kolaboratif menciptakan lingkungan yang dinamis di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam pembangunan pengetahuan dan berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan strategi pengajaran pendidikan karena adanya yang melatarbelakangi individu siswa yang berbeda-beda. Sehingga terbentuknya energy positif yang berkontribusi pada pola pikir yang lebih luas, meningkatkan kreativitas maupun kemampuan pemecahan masalah.

Dalam implementasi Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan budaya literasi pembelajaran IPAS pada sekolah penugasan SD Negeri Krajan 2 Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa aktif terlibat dalam proses belajar di Sekolah Penugasan, berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran, dan inovasi metode pengajaran. Selain itu, guru menunjukkan respons positif terhadap tantangan siswa dan mendorong pertumbuhan energi positif di kelas. Dengan banyaknya tantangan yang ada seperti kurangnya fasilitas untuk memaksimalkan program maka untuk kedepannya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang lebih memadai.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian dari Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan dukungan kepada siswa untuk belajar melalui program studi dan menjadi mentor dalam mengembangkan kreatif, inovatif, dan memperkaya strategi belajar di pendidikan dasar dan menengah. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan (analisis, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu, kreativitas, inovasi, dan komunikasi interpersonal) dan membantu siswa dalam pendidikan komprehensif (SD, SMP, dan SMA / SMK). Program Kampus Merdeka dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi dalam studi lingkungan anak-anak. Analisis data dari program ini dapat meningkatkan budaya literasi semua subjek dalam studi, khususnya IPAS pada SD Negeri Krajan 2. Belajar kolaboratif mempromosikan lingkungan belajar yang dinamis di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan berkontribusi pada strategi pengajaran yang efektif. Penelitian ini juga menemukan bahwa guru atau mahasiswa memiliki dampak positif pada pengalaman belajar siswa dan tingkat energi, memungkinkan program untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti dan menarik. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman terkait efektivitas program Kampus Mengajar dan implementasinya menuju peningkatan pendidikan dasar. Manfaatnya termasuk mempromosikan praktik pengajaran yang inovatif, mendorong kolaborasi di seluruh sekolah dasar dan menengah, dan menawarkan saran untuk kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., & Ipungkartti, A. A. (2021). *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*. 01(01).
- Aziz, Annisa Ningtias Cevie Putri, Ayi Sobarna, Helmi. (2023). *Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembelajaran Sejarah Islam pada Sekolah Dasar Berbasis Pesantren SD IT Al-Maqom Kota Cimahi*. Bandung: Bandung Conference Series: Islamic Education.
- Fidiawati, A. T., Agustina, N. R., Andriani, D. N., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Kegiatan GLS Terhadap Minat Membaca Siswa Di SDN BUNGKUK*.
- Kemendikbud.(2022). *Apa itu Program Kampus Mengajar*. <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4418812047897-Apa-itu-Program-Kampus-Mengajar>. Diakses pada 18 Juni 2024 Pukul 17.15 WIB.
- Kurniasari, S., Yunus, M., Hunggaita, N. A., Sugianti, S., Regita E. Ali, A. P., Ismail, A., Aprilia, T. D., & Alfian Habibi, M. A. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 SEBAGAI WUJUD KONTRIBUSI BELAJAR SAMBIL BERDAMPAK. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1061>
- Lestari, Khusnul Fatonah, Alfian, Sri. (2021). *IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR SWASTA NURANI JAKARTA*. Jakarta.
- Sobur, M. F., & Fatonah, U. (2023). *PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SDN CINANGKA 0*. 3(1).
- Triandini, E., Fauzan, R., Siahaan, D. O., Rochimah, S., Suardika, I. G., & Karolita, D. (2022). Software similarity measurements using UML diagrams: A systematic literature review. *Register*, 8(1), 10-23.
- Waluyati, Ida, et al. "Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Penerapan Metode Tadabur Alam Pada Pembelajaran IPS di SMPN 10 Lambu SATAP." *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2.2* (2023): 108-115.

Yuliati, Y. (2017). LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>